



Investasi Asing sebagai Pendorong Pertumbuhan Industri di Indonesia

Agustian Sinambela¹, Elisabet Banjarnahor², Ibtisaam Ashiil Zidane Nst³, Sri Karwindah Zega⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

¹elisabetbanjarnahor0@gmail.com, ²srikarwindaz@gmail.com, ³zidanenasution144@gmail.com,

⁴agussinambela769@gmail.com

Abstrak

Investasi asing atau Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan industri dan pembangunan ekonomi di Indonesia. Melalui investasi asing, Indonesia memperoleh tambahan modal, transfer teknologi, peningkatan keterampilan tenaga kerja, serta perluasan kesempatan kerja yang berdampak pada peningkatan produktivitas sektor industri. Data realisasi PMA menunjukkan bahwa investasi asing di Indonesia mengalami kecenderungan meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2019 nilai investasi asing tercatat sebesar Rp423,1 triliun, kemudian sedikit menurun menjadi Rp412,8 triliun pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19. Selanjutnya investasi asing kembali meningkat menjadi Rp454,0 triliun pada tahun 2021, Rp654,4 triliun pada tahun 2022, dan Rp744,0 triliun pada tahun 2023. Tren peningkatan tersebut berlanjut pada tahun 2024 dengan nilai Rp829,9 triliun dan diperkirakan mencapai Rp900,9 triliun pada tahun 2025. Peningkatan investasi asing tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki daya tarik yang cukup besar bagi investor global, terutama pada sektor industri pengolahan, pertambangan, dan energi. Investasi ini berperan penting dalam meningkatkan kapasitas produksi, mendorong inovasi, serta memperkuat daya saing industri nasional di pasar internasional. Oleh karena itu, keberadaan investasi asing dapat menjadi salah satu pendorong utama dalam mempercepat pertumbuhan industri di Indonesia. Dengan menciptakan iklim investasi yang kondusif, pemerintah diharapkan dapat terus menarik investasi asing guna mendukung pembangunan industri yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Investasi Asing, Penanaman Modal Asing, Pertumbuhan Industri, Pembangunan Ekonomi, Indonesia.*

Pendahuluan

Investasi asing atau Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan perkembangan industri di suatu negara. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, investasi asing memiliki peran strategis karena dapat menyediakan tambahan modal untuk pembangunan, memperkenalkan teknologi baru, meningkatkan efisiensi produksi, serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Selain itu, keberadaan investor asing juga dapat mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia dan memperkuat daya saing industri nasional di pasar global. Oleh karena itu, investasi asing menjadi salah satu sumber pembiayaan pembangunan yang sangat penting bagi Indonesia dalam upaya meningkatkan pertumbuhan sektor industri.

Dalam beberapa tahun terakhir, realisasi investasi asing di Indonesia menunjukkan tren yang cenderung meningkat. Data menunjukkan bahwa nilai PMA pada tahun 2019 mencapai Rp423,1 triliun, kemudian sedikit menurun menjadi Rp412,8 triliun pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi perekonomian global. Namun, setelah itu investasi asing kembali mengalami peningkatan, yaitu menjadi Rp454,0 triliun pada tahun 2021, Rp654,4 triliun pada tahun 2022, dan Rp744,0 triliun pada tahun 2023. Tren peningkatan ini terus berlanjut pada tahun 2024 dengan nilai Rp829,9 triliun dan diperkirakan mencapai Rp900,9 triliun pada tahun 2025. Peningkatan investasi asing tersebut menunjukkan bahwa Indonesia masih memiliki daya tarik yang cukup besar bagi investor global, terutama pada sektor industri pengolahan, pertambangan, dan energi.

Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan investasi

asing di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir serta bagaimana peran investasi asing dalam mendorong pertumbuhan industri di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan investasi asing di Indonesia serta menganalisis peran investasi asing sebagai salah satu faktor yang dapat mendorong pertumbuhan sektor industri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara akademis maupun praktis, yaitu menambah referensi mengenai peran investasi asing dalam pembangunan ekonomi serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang dapat meningkatkan investasi asing guna mendukung perkembangan industri nasional.

Investasi asing atau Penanaman Modal Asing (PMA) dapat dipahami sebagai salah satu instrumen utama dalam mendorong transformasi ekonomi di negara berkembang. Dalam konteks Indonesia, keberadaan PMA tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembiayaan alternatif, tetapi juga sebagai katalis dalam mempercepat modernisasi sektor industri. Dengan masuknya investasi dari luar negeri, terjadi proses integrasi antara ekonomi domestik dengan sistem ekonomi global yang semakin kompetitif.

Secara lebih luas, investasi asing berkontribusi terhadap peningkatan struktur ekonomi melalui diversifikasi sektor industri. Hal ini berarti bahwa perekonomian tidak hanya bergantung pada sektor primer seperti pertanian dan pertambangan, tetapi juga berkembang ke sektor sekunder dan tersier yang memiliki nilai tambah lebih tinggi. Kondisi ini menjadi penting dalam menciptakan ketahanan ekonomi jangka panjang.

Selain itu, investasi asing juga membawa dampak tidak langsung berupa peningkatan kualitas institusi ekonomi. Masuknya perusahaan multinasional biasanya diikuti dengan penerapan standar manajemen modern, transparansi, serta tata kelola perusahaan yang lebih baik. Hal ini secara bertahap mendorong perusahaan domestik untuk beradaptasi dan meningkatkan daya saingnya.

Dalam era globalisasi, arus investasi tidak dapat dilepaskan dari faktor stabilitas politik, kepastian hukum, dan kualitas infrastruktur. Oleh karena itu, pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan investasi yang kondusif agar mampu menarik lebih banyak investor asing. Kebijakan fiskal, reformasi birokrasi, serta pembangunan infrastruktur menjadi faktor penentu dalam meningkatkan daya tarik investasi suatu negara.

Kajian Literatur

1. Teori yang Digunakan

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pertumbuhan ekonomi yang menyatakan bahwa investasi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam teori ini, investasi dapat meningkatkan akumulasi modal, memperluas kapasitas produksi, serta meningkatkan produktivitas sektor industri. Selain itu, teori investasi juga menjelaskan bahwa masuknya investasi asing dapat memberikan dampak positif melalui transfer teknologi, peningkatan kualitas tenaga kerja, serta pengembangan manajemen yang lebih modern dalam kegiatan industri.

2. Konsep yang Berkaitan dengan Penelitian

Konsep utama dalam penelitian ini adalah investasi asing atau Penanaman Modal Asing (PMA). PMA merupakan kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh investor dari luar negeri untuk menjalankan usaha di dalam wilayah suatu negara. Investasi ini dapat berupa pembangunan pabrik, pengembangan industri, maupun kerja sama dengan perusahaan lokal. Dalam konteks Indonesia, investasi asing berperan penting dalam memperkuat sektor industri, meningkatkan kapasitas produksi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

3. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa investasi asing memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan perkembangan industri. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya investasi asing dapat meningkatkan produksi industri, membuka lapangan pekerjaan, serta meningkatkan ekspor suatu negara. Selain itu, investasi asing juga dapat mempercepat adopsi teknologi baru sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas sektor industri.

4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara investasi asing dengan pertumbuhan industri di Indonesia. Masuknya investasi asing memberikan tambahan modal bagi pembangunan industri, serta membawa teknologi dan manajemen yang lebih modern. Hal ini dapat meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing industri nasional. Dengan demikian, peningkatan investasi asing diharapkan dapat mendorong pertumbuhan sektor industri di Indonesia.

5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa investasi asing memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan industri di Indonesia. Artinya, semakin tinggi nilai investasi asing yang masuk ke Indonesia, maka semakin besar pula kontribusinya dalam mendorong perkembangan sektor industri dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi berdasarkan data yang tersedia, khususnya mengenai perkembangan investasi asing serta perannya dalam mendorong pertumbuhan industri di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data investasi asing yang terjadi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2026 dengan menggunakan data investasi asing dalam rentang waktu tahun 2019 hingga 2025.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari publikasi resmi lembaga pemerintah seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Investasi/BKPM, serta sumber literatur lain yang relevan seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan resmi yang berkaitan dengan investasi asing dan pertumbuhan industri di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data investasi asing di Indonesia, sedangkan sampel penelitian adalah data realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia pada periode tahun 2019–2025.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode studi dokumentasi dan studi literatur, yaitu dengan mengumpulkan data dari laporan statistik, publikasi resmi, serta referensi ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya, metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu dengan mengolah dan menjelaskan data investasi asing yang telah diperoleh untuk menggambarkan perkembangan investasi asing serta hubungannya dengan pertumbuhan sektor industri di Indonesia. Analisis ini dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk tabel dan penjelasan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran investasi asing dalam mendorong perkembangan industri nasional.

Hasil dan Pembahasan

Perkembangan investasi asing di Indonesia tidak hanya dapat dilihat dari peningkatan nilainya, tetapi juga dari perubahan struktur sektor yang menjadi tujuan investasi. Dalam beberapa tahun terakhir, investasi asing cenderung mengarah pada sektor-sektor strategis yang memiliki potensi nilai tambah tinggi, seperti industri pengolahan, energi, dan pertambangan. Pergeseran ini menunjukkan bahwa Indonesia tidak lagi hanya menjadi lokasi eksploitasi sumber daya mentah, melainkan mulai berkembang sebagai basis produksi industri yang lebih kompleks. Hal ini tentunya memberikan dampak positif terhadap proses industrialisasi nasional, terutama dalam meningkatkan nilai tambah produk dalam negeri.

Lebih lanjut, masuknya investasi asing ke sektor industri pengolahan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kapasitas produksi nasional. Dengan adanya tambahan modal dari investor asing, perusahaan-perusahaan di Indonesia mampu memperluas skala usahanya, meningkatkan efisiensi produksi, serta mengadopsi teknologi yang lebih modern. Teknologi yang dibawa oleh investor asing tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga mendorong inovasi dalam proses produksi. Dalam jangka panjang, hal ini dapat memperkuat daya saing industri Indonesia di pasar global.

Selain aspek teknologi, investasi asing juga berperan dalam meningkatkan kualitas manajemen perusahaan. Perusahaan asing umumnya menerapkan sistem manajemen yang lebih modern dan efisien, sehingga dapat menjadi contoh bagi perusahaan lokal dalam meningkatkan kinerja operasionalnya. Transfer pengetahuan manajerial ini menjadi salah satu manfaat tidak langsung dari investasi asing yang sering kali kurang diperhatikan, namun memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan industri nasional.

Dari sisi tenaga kerja, investasi asing memberikan dampak yang cukup signifikan dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan bertambahnya jumlah perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia, kebutuhan akan tenaga kerja juga meningkat. Hal ini tidak hanya mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, tenaga kerja lokal memiliki kesempatan untuk memperoleh pelatihan dan pengalaman kerja di perusahaan dengan standar internasional, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Namun demikian, peningkatan investasi asing juga menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait dengan kesiapan tenaga kerja lokal. Dalam beberapa kasus, tenaga kerja Indonesia masih belum sepenuhnya memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh industri modern, terutama dalam hal keterampilan teknis dan penguasaan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, dunia pendidikan, dan sektor industri untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di era globalisasi.

Selain dampak terhadap tenaga kerja, investasi asing juga memiliki pengaruh terhadap perkembangan wilayah. Investasi cenderung terkonsentrasi di daerah yang memiliki infrastruktur yang memadai, seperti Pulau Jawa dan beberapa wilayah di Sumatera. Hal ini menyebabkan terjadinya ketimpangan pembangunan antar daerah, di mana wilayah yang kurang berkembang menjadi tertinggal dalam hal investasi dan pertumbuhan ekonomi. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah perlu mendorong pemerataan pembangunan melalui pembangunan infrastruktur di daerah-daerah terpencil serta memberikan insentif bagi investor yang bersedia menanamkan modalnya di luar pusat-pusat industri utama.

Dari perspektif makroekonomi, investasi asing memberikan kontribusi terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Masuknya modal asing memungkinkan peningkatan aktivitas produksi yang pada akhirnya meningkatkan output nasional. Selain itu, investasi asing juga berperan dalam meningkatkan ekspor, terutama jika investasi tersebut diarahkan pada industri yang berorientasi ekspor. Dengan meningkatnya ekspor, Indonesia dapat memperoleh devisa yang lebih besar, sehingga memperkuat posisi neraca pembayaran.

Namun, ketergantungan terhadap investasi asing juga memiliki risiko tersendiri. Salah satu risiko yang perlu diwaspadai adalah kemungkinan terjadinya *capital flight* atau penarikan modal secara besar-besaran oleh investor asing. Kondisi ini dapat berdampak negatif terhadap stabilitas ekonomi nasional, terutama jika terjadi dalam waktu yang bersamaan dengan krisis ekonomi global. Oleh karena itu, pemerintah perlu menjaga stabilitas ekonomi dan menciptakan iklim investasi yang kondusif agar investor tetap memiliki kepercayaan terhadap perekonomian Indonesia.

Selain itu, investasi asing juga dapat menimbulkan dampak negatif jika tidak diatur dengan baik. Salah satunya adalah potensi eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan. Jika investasi lebih difokuskan pada sektor ekstraktif tanpa adanya kebijakan yang mendukung keberlanjutan, maka hal ini dapat merusak lingkungan dan mengurangi ketersediaan sumber daya alam di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk menerapkan regulasi yang ketat terkait pengelolaan sumber daya alam agar investasi yang masuk tetap memperhatikan aspek keberlanjutan.

Dampak lain yang perlu diperhatikan adalah kemungkinan terjadinya persaingan yang tidak seimbang antara perusahaan asing dan perusahaan lokal. Perusahaan asing yang memiliki modal besar dan teknologi canggih dapat mendominasi pasar, sehingga perusahaan lokal kesulitan untuk bersaing. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah perlu memberikan dukungan kepada pelaku usaha dalam negeri, seperti melalui pemberian insentif, pelatihan, serta akses terhadap pembiayaan.

Dalam rangka meningkatkan daya tarik investasi asing, pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai reformasi kebijakan. Salah satu langkah penting yang diambil adalah penyederhanaan perizinan usaha melalui sistem

berbasis digital. Selain itu, pemerintah juga memberikan berbagai insentif fiskal, seperti pembebasan pajak (tax holiday) dan pengurangan pajak (tax allowance), untuk menarik investor asing. Kebijakan ini terbukti mampu meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Selain kebijakan fiskal, pembangunan infrastruktur juga menjadi faktor penting dalam menarik investasi asing. Infrastruktur yang baik, seperti jalan, pelabuhan, dan jaringan listrik, dapat menurunkan biaya produksi dan distribusi, sehingga meningkatkan efisiensi usaha. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas infrastruktur sebagai bagian dari strategi untuk menarik investasi asing.

Di sisi lain, kebijakan hilirisasi juga menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan nilai tambah investasi asing. Dengan mendorong pengolahan sumber daya alam di dalam negeri, Indonesia dapat memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar dibandingkan hanya mengekspor bahan mentah. Kebijakan ini juga dapat menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan kapasitas industri nasional.

Secara keseluruhan, investasi asing memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan industri di Indonesia. Namun, manfaat yang diperoleh dari investasi asing sangat bergantung pada bagaimana investasi tersebut dikelola. Jika dikelola dengan baik, investasi asing dapat menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Sebaliknya, jika tidak diatur dengan tepat, investasi asing dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketimpangan ekonomi, kerusakan lingkungan, dan ketergantungan terhadap pihak asing.

Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang seimbang antara menarik investasi asing dan melindungi kepentingan nasional. Pemerintah perlu memastikan bahwa investasi yang masuk memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat, baik dalam bentuk peningkatan lapangan kerja, transfer teknologi, maupun peningkatan kesejahteraan. Dengan demikian, investasi asing dapat benar-benar menjadi pendorong utama dalam pertumbuhan industri dan pembangunan ekonomi di Indonesia. Selain faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, dinamika investasi asing di Indonesia juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global. Perubahan suku bunga internasional, ketegangan geopolitik, serta perlambatan ekonomi dunia dapat memengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya. Ketika kondisi ekonomi global stabil, arus investasi asing cenderung meningkat karena investor memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi. Sebaliknya, ketika terjadi ketidakpastian global, investor cenderung menahan investasi atau bahkan menarik modalnya dari negara berkembang, termasuk Indonesia. Oleh karena itu, stabilitas ekonomi nasional menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan investasi asing.

Dalam konteks daya saing, Indonesia bersaing dengan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara dalam menarik investasi asing, seperti Vietnam, Thailand, dan Malaysia. Negara-negara tersebut juga активно menawarkan berbagai insentif serta kemudahan regulasi bagi investor. Oleh karena itu, Indonesia perlu terus meningkatkan daya saingnya melalui perbaikan iklim investasi, peningkatan kualitas tenaga kerja, serta penguatan sektor industri. Jika tidak, terdapat kemungkinan investor akan memilih negara lain yang dianggap lebih menguntungkan.

Selanjutnya, peran investasi asing dalam mendorong inovasi juga menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Perusahaan asing umumnya memiliki kemampuan riset dan pengembangan (research and development/R&D) yang lebih maju dibandingkan perusahaan lokal. Dengan adanya investasi asing, peluang terjadinya kolaborasi dalam bidang penelitian dan pengembangan semakin terbuka. Hal ini dapat mempercepat proses inovasi di sektor industri serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Dalam jangka panjang, inovasi tersebut dapat mendorong transformasi ekonomi Indonesia dari berbasis sumber daya alam menjadi berbasis teknologi dan pengetahuan.

Di samping itu, investasi asing juga memiliki peran dalam mendorong integrasi Indonesia ke dalam rantai pasok global (global value chain). Perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia biasanya menjadi bagian dari jaringan produksi global, sehingga produk yang dihasilkan di Indonesia dapat masuk ke pasar internasional. Hal ini memberikan peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan ekspor serta memperluas pasar bagi produk dalam negeri. Namun demikian, agar dapat memanfaatkan peluang ini secara optimal, Indonesia perlu memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar internasional.

Dari sudut pandang keberlanjutan, investasi asing juga harus memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Saat ini, banyak investor global yang mulai menerapkan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam kegiatan investasinya. Oleh karena itu, Indonesia perlu menyesuaikan kebijakan investasinya dengan standar keberlanjutan global agar tetap menarik bagi investor. Penerapan prinsip ESG tidak hanya penting untuk menjaga lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan reputasi Indonesia sebagai negara tujuan investasi yang bertanggung jawab.

Selain itu, digitalisasi juga menjadi faktor penting dalam menarik investasi asing di era modern. Perkembangan teknologi digital membuka peluang baru dalam berbagai sektor, seperti e-commerce, fintech, dan industri berbasis teknologi lainnya. Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah pengguna internet yang besar memiliki potensi yang sangat besar dalam sektor ekonomi digital. Oleh karena itu, investasi asing di sektor digital diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Namun, untuk mendukung perkembangan tersebut, diperlukan infrastruktur digital yang memadai serta regulasi yang jelas. Pemerintah perlu memastikan bahwa ekosistem digital di Indonesia dapat berkembang dengan baik, sehingga mampu menarik investor asing untuk berinvestasi di sektor ini. Selain itu, perlindungan data dan keamanan siber juga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam menarik investasi di bidang teknologi.

Lebih lanjut, peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam ekosistem investasi asing juga tidak boleh diabaikan. UMKM dapat menjadi mitra bagi perusahaan asing dalam rantai pasok, sehingga dapat memperoleh manfaat dari masuknya investasi asing. Dengan adanya kerja sama antara perusahaan asing dan UMKM, diharapkan dapat terjadi transfer pengetahuan serta peningkatan kapasitas usaha lokal. Hal ini penting untuk memastikan bahwa manfaat investasi asing dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat.

Di sisi kebijakan, koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah juga menjadi faktor penting dalam menarik investasi asing. Kebijakan yang tidak sinkron antara pusat dan daerah dapat menjadi hambatan bagi investor. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi yang baik agar kebijakan yang diterapkan dapat mendukung masuknya investasi asing secara efektif. Selain itu, transparansi dan kepastian hukum juga menjadi faktor penting yang sangat diperhatikan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi.

Terakhir, dalam jangka panjang, strategi pengelolaan investasi asing harus diarahkan pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Investasi asing tidak hanya diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga harus mampu mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah perlu memastikan bahwa setiap investasi yang masuk memberikan manfaat yang optimal bagi pembangunan nasional.

Kemampuan investasi asing untuk masuk ke berbagai sektor ekonomi di Indonesia merupakan hasil dari berbagai faktor yang saling berkaitan, baik dari sisi potensi ekonomi, kebijakan pemerintah, maupun kondisi struktural negara. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki karakteristik yang sangat menarik bagi investor global, sehingga memungkinkan penanaman modal dilakukan tidak hanya pada satu sektor tertentu, tetapi hampir di seluruh sektor ekonomi yang tersedia.

Salah satu faktor utama yang mendorong masuknya investasi asing adalah kekayaan sumber daya alam yang dimiliki Indonesia. Negara ini memiliki berbagai jenis sumber daya seperti minyak bumi, gas alam, batu bara, serta hasil perkebunan dan kehutanan. Keberadaan sumber daya tersebut memberikan peluang besar bagi investor untuk memperoleh keuntungan, terutama pada sektor pertambangan dan energi. Selain itu, kebijakan pemerintah yang mendorong pengolahan sumber daya di dalam negeri (hilirisasi) juga semakin meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada sektor industri pengolahan, bukan hanya pada kegiatan eksploitasi.

Di samping itu, besarnya jumlah penduduk Indonesia juga menjadi daya tarik yang signifikan. Dengan populasi yang besar, Indonesia menawarkan pasar yang luas bagi berbagai produk dan jasa. Hal ini membuat investor asing tertarik untuk masuk ke sektor konsumsi, seperti industri makanan dan minuman, perdagangan, serta jasa. Pasar domestik yang besar memberikan jaminan permintaan yang stabil, sehingga dapat meningkatkan peluang keuntungan bagi perusahaan asing.

Faktor lain yang mendukung adalah kondisi ekonomi yang relatif stabil dan terus bertumbuh. Stabilitas ekonomi mencerminkan kemampuan suatu negara dalam menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan serta mengendalikan inflasi dan risiko ekonomi lainnya. Bagi investor, kondisi ini sangat penting karena berkaitan langsung dengan tingkat risiko investasi. Negara dengan ekonomi yang stabil cenderung lebih dipercaya sebagai lokasi investasi jangka panjang.

Selanjutnya, peran pemerintah dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif juga sangat menentukan. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk mempermudah proses investasi, seperti penyederhanaan birokrasi, digitalisasi perizinan usaha, serta pemberian insentif pajak. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi hambatan yang sering dihadapi oleh investor, sehingga mereka dapat lebih mudah masuk ke berbagai sektor usaha di Indonesia.

Selain itu, keragaman struktur ekonomi Indonesia juga menjadi alasan penting. Indonesia memiliki sektor ekonomi yang cukup lengkap, mulai dari sektor primer seperti pertanian dan pertambangan, sektor sekunder seperti industri manufaktur, hingga sektor tersier seperti jasa dan perdagangan. Kondisi ini memberikan fleksibilitas bagi investor asing untuk memilih sektor yang sesuai dengan bidang usaha dan keunggulan kompetitif mereka.

Ketersediaan tenaga kerja dalam jumlah besar dengan biaya relatif terjangkau juga menjadi salah satu daya tarik utama. Banyak investor asing memanfaatkan kondisi ini untuk mengembangkan industri yang membutuhkan banyak tenaga kerja. Dengan biaya tenaga kerja yang lebih rendah dibandingkan negara maju, perusahaan dapat menekan biaya produksi sehingga meningkatkan daya saing produk di pasar internasional.

Dari sisi geografis, posisi Indonesia yang strategis dalam jalur perdagangan internasional juga memberikan keuntungan tersendiri. Letaknya yang berada di antara dua benua dan dua samudra menjadikan Indonesia sebagai titik penting dalam distribusi barang secara global. Hal ini memudahkan perusahaan dalam melakukan kegiatan ekspor dan impor, sehingga menarik minat investor untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat produksi maupun distribusi.

Selain itu, keterbukaan terhadap kerja sama internasional turut memperkuat masuknya investasi asing. Indonesia telah menjalin berbagai perjanjian ekonomi dengan negara lain, yang memberikan jaminan perlindungan hukum bagi investor. Kepastian hukum ini sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam menjalankan usahanya. Perkembangan infrastruktur yang semakin baik juga menjadi faktor pendukung. Pembangunan jalan tol, pelabuhan, bandara, serta fasilitas energi telah meningkatkan konektivitas antar wilayah. Infrastruktur yang memadai akan memperlancar distribusi barang dan jasa serta menurunkan biaya logistik, sehingga meningkatkan efisiensi kegiatan ekonomi.

Di era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi dan pertumbuhan ekonomi digital juga membuka peluang baru bagi investasi asing. Indonesia memiliki potensi besar dalam sektor digital karena didukung oleh jumlah pengguna internet yang tinggi. Hal ini menarik minat investor untuk berinvestasi pada sektor teknologi, seperti e-commerce, fintech, dan startup digital yang berkembang pesat.

Meskipun demikian, tidak semua sektor sepenuhnya terbuka bagi investor asing. Pemerintah tetap mengatur melalui kebijakan tertentu untuk melindungi sektor-sektor strategis yang berkaitan dengan kepentingan nasional. Namun secara umum, sebagian besar sektor ekonomi di Indonesia telah memberikan akses yang cukup luas bagi investor asing, baik secara langsung maupun melalui kerja sama dengan pihak lokal.

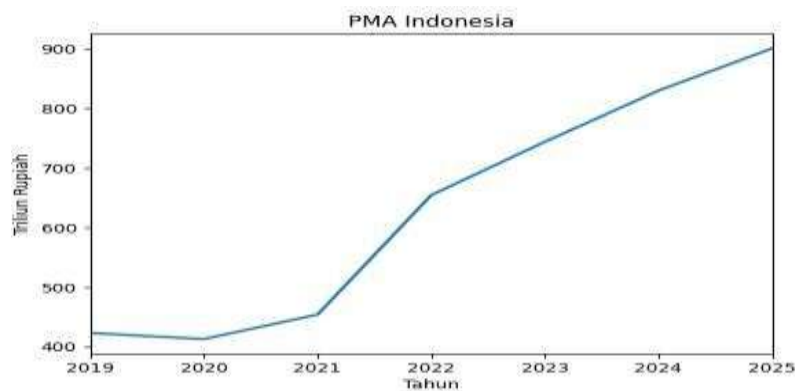
Secara keseluruhan, dapat dipahami bahwa luasnya kesempatan investasi asing di berbagai sektor di Indonesia disebabkan oleh kombinasi antara potensi sumber daya, pasar yang besar, kebijakan pemerintah yang mendukung, serta kondisi ekonomi yang stabil. Dengan pengelolaan yang tepat, keberadaan investasi asing dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan industri dan pembangunan ekonomi secara berkelanjutan.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia selama periode 2019–2025, terlihat bahwa investasi asing menunjukkan tren yang cenderung meningkat. Data tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2019 nilai investasi asing mencapai Rp423,1 triliun. Pada tahun 2020 investasi

asing mengalami sedikit penurunan menjadi Rp412,8 triliun akibat dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi aktivitas ekonomi global. Namun, pada tahun 2021 investasi asing kembali meningkat menjadi Rp454,0 triliun. Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada tahun 2022 dengan nilai Rp654,4 triliun dan terus meningkat pada tahun 2023 menjadi Rp744,0 triliun. Tren pertumbuhan ini berlanjut pada tahun 2024 dengan nilai Rp829,9 triliun dan diperkirakan mencapai Rp900,9 triliun pada tahun 2025.

Tabel 1. Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia Tahun 2019–2025

Tahun	Nilai PMA
2019	Rp423,1 triliun
2020	Rp412,8 triliun
2021	Rp454,0 triliun
2022	Rp654,4 triliun
2023	Rp744,0 triliun
2024	Rp829,9 triliun



Data tersebut menunjukkan bahwa setelah mengalami penurunan pada masa pandemi, investasi asing di Indonesia kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih menjadi salah satu tujuan investasi yang menarik bagi investor asing, terutama pada sektor industri pengolahan, pertambangan, serta energi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi asing memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan industri di Indonesia. Peningkatan nilai investasi asing dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya kepercayaan investor global terhadap potensi ekonomi Indonesia. Secara teori, investasi asing dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian suatu negara melalui peningkatan modal, transfer teknologi, peningkatan keterampilan tenaga kerja, serta peningkatan kapasitas produksi industri. Hal ini sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi yang menyatakan bahwa investasi merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan output dan produktivitas suatu negara.

Selain itu, peningkatan investasi asing juga dipengaruhi oleh berbagai kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif. Beberapa kebijakan tersebut antara lain penyederhanaan perizinan usaha, pembangunan infrastruktur, serta kebijakan hilirisasi sumber daya alam yang mendorong investor untuk menanamkan modalnya di sektor industri. Kebijakan ini memberikan peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan nilai tambah dari sumber daya alam yang dimiliki serta memperkuat struktur industri nasional.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa investasi asing memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan sektor industri dan perekonomian nasional. Investasi asing tidak hanya memberikan tambahan modal bagi pembangunan industri, tetapi juga membantu meningkatkan efisiensi produksi, memperluas pasar, serta meningkatkan daya saing produk industri Indonesia di pasar internasional. Oleh karena itu, peningkatan investasi asing dapat menjadi salah satu strategi penting dalam mempercepat pertumbuhan industri dan pembangunan ekonomi di Indonesia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perkembangan investasi asing atau Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia selama periode 2019–2025, dapat disimpulkan bahwa investasi asing menunjukkan tren yang cenderung meningkat setelah sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Data menunjukkan bahwa nilai PMA meningkat dari Rp423,1 triliun pada tahun 2019 menjadi sekitar Rp900,9 triliun pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Indonesia masih memiliki daya tarik yang cukup besar bagi investor global, terutama pada sektor industri pengolahan, pertambangan, dan energi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa investasi asing memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan sektor industri di Indonesia. Masuknya investasi asing memberikan tambahan modal bagi pembangunan industri, mendorong transfer teknologi, meningkatkan keterampilan tenaga kerja, serta memperluas kapasitas produksi. Selain itu, investasi asing juga dapat meningkatkan efisiensi produksi dan daya saing industri nasional di pasar internasional. Hal ini sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi yang menyatakan bahwa investasi merupakan salah satu faktor utama

dalam meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi asing dapat menjadi salah satu strategi penting dalam memperkuat sektor industri dan mendukung pembangunan ekonomi nasional. Oleh karena itu, pemerintah perlu terus menciptakan iklim investasi yang kondusif melalui kebijakan yang mendukung kemudahan berusaha, pembangunan infrastruktur, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia agar investasi yang masuk dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perekonomian nasional. Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai pengaruh investasi asing terhadap sektor industri tertentu atau terhadap indikator ekonomi lainnya seperti pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan ekspor. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode analisis yang lebih beragam serta data yang lebih luas agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak investasi asing terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia

Daftar Pustaka

1. Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Indonesia 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
2. Kementerian Investasi/BKPM. (2023). *Laporan realisasi penanaman modal tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Investasi/BKPM.
3. Kementerian Investasi/BKPM. (2024). *Laporan realisasi investasi Indonesia tahun 2024*. Jakarta: Kementerian Investasi/BKPM.
4. World Bank. (2020). *Global investment competitiveness report 2019/2020: Rebuilding investor confidence in times of uncertainty*. Washington, DC: World Bank.
5. N. Gregory Mankiw. (2019). *Macroeconomics* (10th ed.). New York: Worth Publishers.
6. Michael P. Todaro., & Stephen C. Smith. (2020). *Economic development* (13th ed.). Boston: Pearson Education.
7. Paul A. Samuelson., & William D. Nordhaus. (2018). *Economics* (19th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
8. United Nations Conference on Trade and Development. (2023). *World investment report 2023: Investing in sustainable energy for all*. Geneva: UNCTAD.
9. Borensztein, E., De Gregorio, J., & Lee, J. W. (1998). How does foreign direct investment affect economic growth
Journal of International Economics, 45(1), 115–135.
10. Blomström, M., & Kokko, A. (2003). The economics of foreign direct investment incentives. *NBER Working Paper*.
11. Dunning, J. H. (1993). *Multinational Enterprises and the Global Economy*. Addison-Wesley. Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2018). *International Economics: Theory and Policy*. Pearson. Lipsey, R. E. (2002). Home and host country effects of FDI. *NBER Working Paper*.
12. Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2020). *FDI Qualities Indicators: Measuring the Sustainable Development Impacts of Investment*
13. UNCTAD. (2022). *World Investment Report 2022: International Tax Reforms and Sustainable Investment*. Geneva: United Nations.
14. Alfaro, L. (2003). Foreign direct investment and growth: Does the sector matter? *Harvard Business School*. Barro, R. J., & Sala-i-Martin, X. (2004). *Economic Growth*. MIT Press.
15. Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development*. Pearson Education.
16. Mankiw, N. G. (2019). *Macroeconomics*. Worth Publishers.
17. Hill, C. W. L. (2020). *International Business: Competing in the Global Marketplace*. McGraw-Hill. Sachs, J. D. (2005). *The End of Poverty: Economic Possibilities for Our Time*. Penguin Press.
18. World Bank. (2023). *Global Economic Prospects*. Washington, DC: World Bank. Kementerian Investasi/BKPM. (2024). *Laporan Realisasi Investasi Indonesia*. Jakarta.